

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung ke lokasi penelitian dengan maksud untuk mengetahui pengetahuan masyarakat yakni kepada informan pemilik kolam pemancingan Mahat Kasan dan para pemancing di sana.

Pendekatan penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif<sup>42</sup> yaitu berusaha untuk menggambarkan berdasarkan apa yang ada di lapangan dan berdasarkan data-data hasil wawancara dengan informan, maupun dari pihak lainnya yang terkait serta menganalisis data-data tersebut, dalam penelitian tentang praktik pemancingan yang dilakukan di Kolam Pemancingan Mahat Kasan, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik kolam pemancingan tersebut, dan disini penulis menemukan ketidakjelasan akad dan praktik di dalam usaha pemancingan tersebut.

---

<sup>42</sup>Laxy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 14.

## **B. Lokasi penelitian**

Penelitian dilakukan di Kolam Pemancingan Mahat Kasan yang ada di Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. yang mana mayoritas pemancing tersebut beragama Islam, alasan memilih lokasi penelitian tersebut adalah karena masih tidak jelasnya akad usaha yang digunakan pada kolam pemancingan tersebut.

## **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

1. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola usaha dan pengunjung Kolam Pemancingan Mahat Kasan, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur.
2. Objek dalam penelitian ini adalah mengenai praktik akad usaha pada yang ada di Kolam Pemancingan Mahat Kasan, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur dan tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik tersebut.

## **D. Data Dan Sumber Data**

1. Data
  - a. Primer : Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pengelola kolam dan pengunjung kolam pemancingan.

- b. Sekunder : Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan hukum ekonomi syariah dan laporan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini.

Data yang diambil peneliti ialah langkah-langkah dalam proses praktik usaha pada Kolam Pemancingan mulai dari kesepakatan atau perjanjian kedua belah pihak sampai kegiatan memancing dilakukan melalui hasil wawancara yaitu:

- a. Orang yang berakad
- b. *Shigat*
- c. Usaha
- d. Manfaat

## 2. Sumber Data

### a. Informan

Informan adalah orang yang mempunyai informasi yang diperlukan oleh peneliti. Informasi yang diperoleh dari informan merupakan sumber data utama. Informan yang dipilih oleh penulis merupakan orang yang mempunyai informasi tentang suatu bagian tertentu. Sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang lebih detail dan lengkap tentang praktik usaha pada Kolam Pemancingan yaitu pengelola Kolam Pemancingan Bapak Rahman, sedangkan pengunjung yang peneliti pilih menjadi informan berjumlah 4 orang pengunjung.

### b. Dokumen

Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencarian, pengumpulan dan pengkajian data-data atau catatan.

Serta dokumen-dokumen yang berasal dari literatur-literatur yang mendukung penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini terdapat beberapa metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan, yakni:

#### 1. Observasi

yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek penelitian.<sup>43</sup> Maka dengan itu peneliti melakukan pengamatan terhadap pihak-pihak yang terlibat dan terkait dalam praktik Kolam Pemancingan di Mahat Kasan, Kelurahan Kuripan.

#### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) yakni cara memperoleh data dan informasi dengan cara bertanya langsung kepada sumber (masyarakat),<sup>44</sup> dalam hal ini peneliti mewawancarai para pihak yang terlibat pada praktik usaha kolam pemancingan serta pihak-pihak terkait lainnya yang dibutuhkan dalam pengumpulan. Adapun cara wawancara yang peneliti gunakan adalah Wawancara terstruktur penulis memiliki pedoman pertanyaan, dimana pertanyaan itu diajukan kepada pelaku praktik usaha di Kolam

---

<sup>43</sup> Farouk Muhammad, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Restu Agung, 2005), hlm. 29.

<sup>44</sup> Misri Singarimbun,, Sofyan Effendi, ed., *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1993), hlm. 163.

Pemancingan. Pertanyaan yang diajukan salah satunya tentang bagaimana proses praktik usaha di Kolam Pemancingan. Pedoman pertanyaan wawancara terstruktur dapat dilihat sebagaimana pada lembar lampiran. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, dimana pertanyaan diajukan kepada pelaku praktek tersebut dengan spontan saja. Wawancara yang dilakukan peneliti juga menggunakan alat perekam suara melalui handphone yang dibawa guna memudahkan proses wawancara sehingga tidak ada hal penting yang terlewat.<sup>45</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>46</sup> Dalam hal dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai praktik akad pada usaha Kolam Pemancingan Mahat Kasan.

## **F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data didapatkan baik dari lapangan dan tulisan, maka peneliti akan melakukan tahapan pengolahan data berupa:

---

<sup>45</sup> Miftahul Huda, *Metode Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN Po PRESS ), hlm. 81.

<sup>46</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 253.

- a. *Editing*, merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data yang didapat dari lapangan. Kegiatan ini sangatlah penting sebab kadang data yang diperoleh belum memenuhi harapan peneliti, seperti ada yang terlupakan ataupun terlewatkan. Maka untuk memperbaiki hal tersebut harus melalui tahap *editing*.<sup>47</sup>
- b. *Organizing*, merupakan kegiatan menyusun data yang telah peneliti dapatkan ketika pencarian data penelitian dalam kerangka yang sudah dibuat atau yang telah direncanakan secara tersusun sesuai dengan rumusan masalah yang ada.<sup>48</sup>
- c. Penemuan Hasil merupakan kegiatan analisis data yang peneliti dapatkan dari kegiatan lapangan guna mendapatkan hasil kesimpulan terkait kebenaran fakta yang terdapat di lapangan dan akhirnya menjadi jawaban dari rumusan masalah yang ada.<sup>49</sup>

## 2. Teknik Analisis Data

Setelah data-data didapatkan baik dari lapangan dan tulisan, tentu analisis data diperlukan guna menarik kesimpulan data yang valid dari data-data yang diperoleh. Adapun peneliti menggunakan metode analisis data berupa deskriptif

---

<sup>47</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Air Langga University Pers), hlm.182.

<sup>48</sup>Usman Rianse Abdi, *Metodologi Penelitian: Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm, 245.

<sup>49</sup>*Ibid*, hlm. 246.

analitik kualitatif, yakni sebuah analisis yang dimulai dari pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai suatu kejadian ataupun fenomena yang lebih khusus.<sup>50</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan sistematika penulisan guna mempermudah pemahaman terkait permasalahan yang peneliti angkat, maka dengan ini peneliti menyusun sistematika penulisan terdiri dari lima tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Tahapan Pertama Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, dan sebagai peninjauan terhadap lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membuat desain proposal yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka meminta persetujuan, yang selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah disetujui dilanjutkan dengan mengajukan proposal ke Biro Skripsi Fakultas Syariah pada tanggal 26 Januari 2021.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dan memohon surat riset kepada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

### **3. Tahapan Pengumpulan dan Analisis Data**

---

<sup>50</sup>Pius Partanto dan Dahlan Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), hlm. 111.

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait, kemudian mengumpulkan data-data dari lapangan. Selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

#### 4. Tahapan Penyusunan Data

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah.

#### 5. Tahapan Penutupan

Penutup yang berfungsi untuk menarik suatu simpulan umum dari analisis penelitian dan untuk memajukan kesesuaian dengan masalah yang diteliti yang nantinya akan membantu para pembaca, mengetahui hasil penelitian secara cepat. Selain memuat kesimpulan. Tahap ini juga memuat saran-saran yang dirasa perlu untuk meningkatkan hasil yang akan dicapai.